

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan kualitas produk dengan menggunakan metode Fuzzy-Kano dan Kano yang diintegrasikan pada metode QFD dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan penyebaran 2 model kuesioner dengan basis kano model. Integrasi Fuzzy dalam model Kano dilakukan melalui penambahan derajat kebebasan dari setiap atribut pertanyaan yang selanjutnya akan dilakukan defuzzifikasi menggunakan *alpha-cut* 0,4 setelah dilakukan defuzzifikasi langkah selanjutnya adalah melakukan perekapan untuk dapat dibandingkan dengan model Kano. Dari pembahasan yang telah dilakukan Fuzzy-Kano lebih memiliki keunggulan pada nilai kalsifikasi numerik 2592 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai dari metode Kano dengan nilai kalsifikasi numerik sebesar 2199 yang dapat dilihat pada Tabel 4.11. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode Fuzzy-Kano memiliki tingkat relevansi lebih tinggi.
- b. Setelah dilakukan klasifikasi atribut langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian dengan menggunakan model QFD untuk menemukan nilai kepentingan pelanggan, *improvement ratio*, *sales point*, *raw weight*, dan nilai kontribusi dari setiap respon teknis. Hasil respon teknis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas produk tahu NH diantaranya adalah sebagai berikut:
 1. menambahkan garam dan rempah rempah
 2. menambahkan warna kunir
 3. penambahana konsentrasi kedelai
 4. melakukan pelatihan terhadap calon karyawan
 5. melakaukan pelatihan terhadap karyawan

6. mengganti kemasan dengan plastik dengan palstik *ziplock*
7. mengganti jenis kemasan dengan bahan bambu
8. mendapatkan assesemnet dari pihak kesehatan
9. membuat sistem FIFO dari perusahaan

Setelah perhitungan menggunakan pareto memperiotaskan yang harus dipenuhi. UMKM punya keterbatasan jadi pareto membantu prioritas saat ini yang memiliki perbandingan 30:70.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa menggunakan metode fuzzy kano dapat meningkatkan tingkat relevansi data terhadap suara konsumen yang masih memiliki keraguan melalui penilaian dengan menggunakan derajat kebebasan. Dari hasil perhitungan menggunakan metode QFD menghasilkan nilai *improvement ratio* yang menghasilkan nilai goal dominan pada produk tahu NH adalah pada atribut sanitasi karyawan, jenis kemasan, dan kesegaran bahan baku. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan QFD menghasilkan 9 respon teknis prioritas yang telah dilakukan perediuksian dengan menggunakan Diagram Pareto sehingga menghasilkan dua respon yang dapat lebih dulu untuk diperbaiki diantaranya adalah pemberian rempah-rempah dan garam serta pemberian kadar asam.

5.2. Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini menghasilkan output respon teknis yang dapat diterapkan pada perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap peroduknya. Penlelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk hal tersebut kajian lebih mendalam diperlukan terutama pada pemenuhan kebutuhan pelanggan serta atribut-atribut yang digunakan dalam peningkatan kualitas produk. Perbaikan tersebut dapat menggunakan penambahan jumlah responden ataupun peningkatan nilai signifikasi agar

menghasilkan luaran yang lebih akurat. Selain dari sisi perbaikan pada data perbaikan pada metode juga dapat dilakukan melalui pengaturan parameter alpha-cut pada Fuzzy-Kano sehingga memperoleh hasil yang lebih baik untuk dapat menjadi pertimbangan pada metode yang dapat meningkatkan akurasi klasifikasi pada perhitungan. Diharapkan perusahaan juga dapat berkontribusi pada pemantauan di setiap perbaikan yang ada, sehingga dapat mengetahui keefektifan dari respon teknis yang telah didapat.

